

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem rekomendasi wisata berbasis *content-based filtering* menggunakan *sentence-BERT* dan *cosine similarity* berhasil diimplementasikan pada website NusaTrip Tambora. Sistem mampu merepresentasikan deskripsi wisata ke dalam bentuk vektor yang dapat menangkap makna konteks secara lebih mendalam dibandingkan pendekatan berbasis kata.

Perhitungan kemiripan menggunakan *cosine similarity* menunjukkan bahwa nilai kemiripan antar destinasi wisata berada pada rentang 0.52 hingga 0.77. Nilai tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan rekomendasi 5 destinasi wisata teratas yang memiliki karakteristik serupa. Evaluasi kinerja sistem dilakukan menggunakan metrik *precision* dengan batas relevansi *similarity* $\geq 0,5$, dimana pengujian diterapkan pada 4 destinasi wisata acuan, yaitu Pulau Kenawa, Gunung Rinjani, Pantai Kuta Lombok, dan Pantai Senggigi. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh destinasi acuan menghasilkan 5 rekomendasi yang relevan dari total 5 rekomendasi yang diberikan, sehingga nilai *precision* yang diperoleh pada setiap pengujian mencapai 1,0.

Nilai presisi yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa sistem mampu menghasilkan rekomendasi destinasi yang relevan serta konsisten dengan karakteristik destinasi acuan. Temuan ini menunjukkan bahwa *sentence-BERT* efektif dalam mempresentasikan makna dari deskripsi wisata, sementara *cosine similarity* mampu mengukur tingkat kemiripan antar destinasi secara akurat. Oleh karena itu, sistem rekomendasi yang dikembangkan ini dinilai mampu membantu pengguna dalam menemukan alternatif destinasi wisata yang sesuai dengan minat dan karakteristik destinasi yang sedang dikunjungi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Pertama, sistem rekomendasi dapat dikembangkan dengan menambahkan atribut lain seperti harga, durasi wisata, fasilitas, serta lokasi geografis agar hasil rekomendasi menjadi lebih kaya dan spesifik. Kedua, penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan pendekatan *content-based filtering* dengan metode *collaborative filtering* untuk menghasilkan sistem rekomendasi hybrid yang mampu mempertimbangkan preferensi pengguna secara lebih personal. Ketiga, evaluasi sistem dapat diperluas dengan melibatkan pengguna secara langsung melalui pengujian kepuasan pengguna atau pengukuran metrik kuantitatif seperti *precision* dan *recall* untuk menilai kualitas rekomendasi secara lebih objektif. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan manfaat sistem rekomendasi dalam mendukung promosi pariwisata daerah secara digital.

